BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Angka kejadian kondiloma akuminata anogenital pada pasien HIV/AIDS di poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2014-2018 ditemukan sebanyak 29 pasien .
2. Distribusi penderita HIV/AIDS berdasarkan rentang usia terbanyak pada rentang 21-40 tahun pada kedua kelompok baik pada HIV/AIDS dengan kondiloma akuminata anogenital maupun tanpa kondiloma akuminata anogenital.
3. Distribusi penderita HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin pada dua kelompok ditemukan sebagian besar terjadi pada laki-laki baik pada HIV/AIDS dengan kondiloma akuminata anogenital maupun tanpa kondiloma akuminata anogenital.
4. Distribusi penderita HIV/AIDS berdasarkan kadar $CD4^+$ pada kelompok HIV/AIDS dengan kondiloma akuminata anogenital terbanyak dengan kadar $CD4^+$ $\leq$200/mm3, sedangkan pada kelompok HIV/AIDS tanpa kondiloma akuminata anogenital terbanyak dengan kadar $CD4^+$ >200/mm3.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar $CD4^+$ dengan kejadian kondiloma akuminata anogenital pada pasien HIV/AIDS.

7.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat membuat rekam medis yang lebih lengkap sehingga informasi pasien yang didapat lebih lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan desain *case control* untuk meminimalisir faktor-faktor perancu.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kondiloma akuminata anogenital pada penderita HIV/AIDS antara lain keteraturan pengobatan ARV dan tipe HPV.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA